

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Harga bahan Pokok di Kabupaten Solok Selatan Pada Triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pada bulan Januari, harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Solok Selatan berfluktuasi. Harga komoditi beras pada bulan Januari cenderung berfluktuasi, pada minggu ke 2 mengalami peningkatan harga Rp 16.000/Kg , namun pada minggu ke 4 Januari, harga beras mengalami penurunan menjadi Rp 15.600/Kg. Untuk komoditi Daging ayam ras juga mengalami luktuasi harga, pada minggu ke 3 mangalami kenaikan harga Rp 39.500/Kg akan tetapi pada minggu ke 4 mengalami penurunan harga menjadi Rp 38.100/Kg. Komoditi Telur Ayam ras pada bulan Januari cenderung mengalami peningkatan harga, pada akhir Januari tercatat harga Telur Ayam Ras sebesar Rp 27.100/Kg. Selanjutnya untuk komoditi Bawang Merah, pada bulan Januari cenderung mengalami penurunan harga, dari minggu pertama hingga minggu ke 4 harga bawang merah mengalami penurunan, tercatat harga pada akhir turun menjadi Rp 18.300/Kg. Harga Cabe Merah, pada bulan Januari mengalami peningkatan harga, pada minggu ke 4 tercatat harga Cabe Merah mencapai Rp 43.300/Kg. Untuk Komoditi Cabe Rawit, juga mengalami peningkatan harga pada minggu terakhir Januari, tercatat harga cabe rawit pada akhir Januari yaitu Rp 33.300/Kg. Harga minyak goreng baik curah maupun kemasan juga mengalami kenaikan namun tidak terlalu signifikan, tercatat harga minyak goreng curah dari Rp 14.900/Kg naik menjadi Rp 15.200/Kg pada akhir januari dan untuk minyak goreng kemasan dari Rp 17.800/Kg naik menjadi Rp 18.000/Kg pada akhir Januari. Harga Gula Pasir juga mengalami kenaikan pada bulan Januari ini, dari harga Rp 17.500/Kg menjadi Rp 18.000/Kg pada akhir Januari. Selanjutnya untuk komoditi bawang putih stabil pada harga Rp 38.000/Kg dan harga Daging Sapi Stabil pada harga Rp 140.000/Kg. Untuk IPH (Indeks Perkembangan Harga) Kabupaten Solok Selatan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Pada bulan Januari, Pada Minggu I IPH Solok Selatan -1,365 Komoditi yang memiliki andil terbesar dalam perubahan harga yaitu Cabe Merah, Jeruk dan Telur Ayam Ras. Pada Minggu II IPH Solok Selatan mengalami penurunan menjadi -2,52 Komoditi yang memiliki andil terbesar dalam perubahan harga yaitu Cabe Merah, Telur Ayam Ras dan Jeruk. Pada Minggu IV IPH Solok Selatan juga mengalami penurunan menjadi -2,77 Komoditi yang memiliki andil terbesar dalam perubahan harga yaitu Cabai Merah, Bawang Merah dan Telur Ayam Ras.
2. Pada bulan Februari, komoditi beras mengalami fluktuasi harga, beras mengalami kenaikan harga pada minggu ke 3 Februari, dengan harga Rp 16.300/Kg. Komoditi Daging Ayam Ras mengalami kenaikan harga pada minggu ke-3 dan ke-4 Februari, dengan harga mencapai Rp 44.400/Kg, sementara itu komoditi Telur Ayam Ras terus mengalami peningkatan pada bulan Februari, tercatat pada akhir bulan Februari harga telur ayam ras mencapai Rp 28.800/Kg. Komoditi Bawang Merah pada minggu pertama sampai ketiga mengalami kenaikan mencapai Rp 27.000/Kg dan mengalami penurunan pada minggu ke 4 menjadi Rp 24.700/Kg. Selanjutnya untuk komoditi Cabe Merah mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan pada minggu ke 2 dengan harga mencapai Rp 80.000/Kg dan sedikit mengalami penurunan harga menjadi Rp 78.300/Kg. Untuk komoditi Cabe Rawit, pada minggu ke 2 juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu Rp 80.000/Kg dan mengalami penurunan pada minggu ke-3 dan ke-4 Februari, tercatat harga cabe rawit pada minggu ke 4 menjadi Rp 71.700/Kg. Komoditi Minyak Goreng Curah dan Minyak Goreng Kemasan cenderung stabil pada harga Rp

15.700/Kg dan Rp 18.000/Kg. Harga gula pasir juga cenderung stabil pada harga Rp 18.000/Kg. Untuk komoditi bawang Putih pada minggu ke 3 dan ke 4 Februari mengalami kenaikan dengan harga Rp 39.000/Kg pada akhir Februari. Dan untuk harga Daging Sapi Stabil Pada harga 140.000/Kg. Untuk IPH (Indeks Perkembangan Harga) Kabupaten Solok Selatan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Pada bulan Februari, Pada Minggu I IPH Solok Selatan -0,518 Komoditi yang memiliki andil terbesar dalam perubahan harga yaitu Bawang Merah, Daging Ayam Ras dan Bawang Putih. Pada Minggu II IPH Solok Selatan -0,065 Komoditi yang memiliki andil terbesar dalam perubahan harga yaitu Bawang Merah, Daging Ayam Ras dan Bawang Putih. Pada Minggu III IPH Solok Selatan 0,688 Komoditi yang memiliki andil terbesar dalam perubahan harga yaitu Cabai Merah, Minyak Goreng dan Jeruk. Pada Minggu IV IPH Solok Selatan mengalami peningkatan menjadi 2,304 Komoditi yang memiliki andil terbesar dalam perubahan harga yaitu Cabai Merah, Daging Ayam Ras dan Minyak Goreng. Dan pada Minggu Ke V Februari IPH Solok Selatan terus mengalami peningkatan menjadi 3,874 Komoditi yang memiliki andil terbesar dalam perubahan harga yaitu Cabai Merah, Daging Ayam Ras dan Minyak Goreng.

3. Pada bulan Maret, untuk komoditi beras terpantau mengalami penurunan harga hingga akhir Maret, tercatat pada awal maret harga beras yaitu Rp 16.300/Kg turun hingga Rp 15.400/Kg pada akhir Maret, untuk komoditi daging ayam ras dan telur ayam ras tercatat juga mengalami penurunan pada bulan Maret, tercatat harga daging ayam ras berada pada Rp 42.300/Kg sedangkan untuk telur ayam ras yaitu Rp 29.800/Kg. Bawang Merah cukup berfluktuasi pada bulan Maret ini, tercatat mengalami kenaikan pada minggu ke 2 dan minggu ke 4 Maret, tercatat pada akhir Maret harga Bawang Merah Rp 33.300/Kg lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Harga Cabe Merah mengalami penurunan harga yang cukup signifikan pada Minggu Ke 3 Maret, pada minggu ke 2 tercatat Rp 95.800/Kg turun menjadi Rp 45.000/Kg pada minggu Ke 3 dan sedikit mengalami kenaikan pada minggu ke 4 Maret menjadi Rp 46.700/Kg. Harga Cabe Rawit cenderung mengalami penurunan harga pada bulan Maret tercatat pada awal maret harga cabe rawit Rp 68.300/Kg turun menjadi Rp 51.700/Kg pada akhir Maret. Harga minyak goreng curah maupun kemasan cenderung mengalami kenaikan tetapi tidak terlalu signifikan, tercatat harga minyak goreng curah pada akhir maret Rp 17.100/Kg dan Minyak Goreng Kemasan Rp 18.800/Kg. Harga Gula pasir stabil sebesar Rp 18.000/Kg. Harga Bawang Putih juga mengalami kenaikan dari harga Rp 39.300/Kg menjadi Rp 41.200/Kg. Sementara itu harga daging sapi stabil pada harga Rp 140.000/Kg. Untuk IPH (Indeks Perkembangan Harga) Kabupaten Solok Selatan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Pada bulan Maret, Pada Minggu I IPH Solok Selatan 5,801 meningkat dari minggu sebelumnya. Komoditi yang memiliki andil terbesar dalam perubahan harga yaitu Cabai Merah, Daging Ayam Ras dan Beras. Pada Minggu II IPH Solok Selatan tercatat juga mengalami peningkatan menjadi 7,180. Komoditi yang memiliki andil terbesar dalam perubahan harga yaitu Cabai Merah, Daging Ayam Ras dan Bawang Merah. Pada Minggu III IPH Solok Selatan tercatat mengalami penurunan menjadi 4,068, komoditi yang memiliki andil terbesar dalam perubahan harga yaitu Cabai Merah, Bawang Merah dan Daging Ayam Ras. Pada Minggu ke IV Maret IPH Solok Selatan kembali mengalami penurunan, tercatat IPH Pada Minggu Ke IV Maret sebesar 3,060. 3 komoditi tertinggi yang mempengaruhi perubahan harga yaitu Bawang Merah Daging Ayam Ras dan Beras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum kondisi inflasi di Solok Selatan pada triwulan 1 cukup stabil, ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan seperti beras cabe rawit dan cabe merah. Tercatat kenaikan harga beras tertinggi terjadi pada bulan Maret mencapai Rp 16.300/Kg. Harga cabe merah mencapai Rp.95.000,-/Kg pada Bulan Maret, dan harga cabe rawit tercatat mencapai Rp.80.000,-/Kg pada Bulan Februari. Penyebab terjadinya kenaikan cabe merah antara lain berkurangnya pasokan dari daerah penyuplai solok selatan antara lain Kab. Solok dan Kab. Kerinci, selain itu kondisi petani lokal juga belum memasuki musim panen. Kondisi cabe rawit mengalami peningkatan harga disebabkan oleh banyaknya permintaan dari luar daerah sehingga pengepul cenderung menjual produk ke luar daerah sehingga harga di dalam daerah juga ikut naik. Selain faktor diatas, meningkatnya permintaan menjelang bulan puasa dan hari raya idul fitri juga menyebabkan terjadinya kenaikan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai kebijakan dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Solok Selatan pada Triwulan I Tahun 2024. Selain itu juga ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian Inflasi yang diikuti oleh Pemerintah Kabupaten Solok Selatan. Berikut pelaksanaan kebijakan dan kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Solok Selatan pada triwulan I 2024 sebagai berikut :

2. Monitoring Harga Pangan. Tim TPID Kabupaten Solok Selatan melalui Dinas Pertanian dan Disperindagkop melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk memperoleh data harga pasar sesuai dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya dievaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Hari Senin, Rabu dan Kamis di 3 Pasar Utama di Kab Solok Selatan yaitu Pasar Muara Labuh, Pasar Padang Aro Dan Pasar Lubuk Malako. Hasil dari kegiatan monitoring ini, dimana dapat menyajikan/memberikan informasi harga yang berlaku pada saat itu, yang dipublikasikan melalui Diskominfo Kab. Solok Selatan.
3. Rapat Koordinasi Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten Solok Selatan. Pada Tanggal 7 Maret 2024, rapat ini dihadiri oleh Wakil Bupati Solok Selatan, Kasar Reskrim Polres Solok Selatan, Perwakilan Pupuk Indonesia, Penyuluh Pertanian, Distributor dan Kios Penyalur se- Kabupaten Solok Selatan. Rakor ini dilaksanakan dalam rangka persiapan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2024, sehingga kendala kendala yang ada dilapangan dapat teratasi dan melalui penyaluran yang tepat sasaran dapat meningkatkan hasil pertanian di Kabupaten Solok Selatan.
4. Pelaksanaan rapat koordinasi tim TPID Kabupaten Solok Selatan, Tim TPID secara rutin mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Bersama Kementerian Dalam Negeri yang membahas langkah konkret pengendalian Inflasi di Daerah.
5. Pelaksanaan Operasi Pasar. Pemerintah Kabupaten Solok Selatan melalui Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan melaksanakan Operasi Pasar yang Bekerja sama dengan Perum Bulog Kc Solok. Pasar Murah Ini dilaksanakan pada Tanggal 3-4 Januari di RTH Padang Aro dan 5 Januari di RTH Muara Labuh. Pangan yang disediakan sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 52 Dus Minyak Goreng dan Gula sebanyak 500 Kg. Harga yang dijual ke Masyarakat dalam Operas Pasar Ini lebih rendah dari harga pasar sebagai salah satu upaya dalam pencegahan inflasi dan mengatasi kerawanan pangan. Gula

dijual Rp 16.000/Kg, Minyak Goreng Kemasan Rp 15.500/Kg, Gula Kemasan Rp 17.000/kg, Beras Premium dijual Rp 160.000/10 Kg dan Beras Medium Rp 56.000/5 Kg.

6. Pelaksanaan High Level Meeting TPID Provinsi Sumatera Barat Pada Tanggal 5 Maret 2024 Wakil Bupati Solok Selatan bersama Kepala Bagian Perekonomian dan SDA mengikuti kegiatan HLM TPID Provinsi Sumatera Barat di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Gubernur Sumatera Barat dan Kepala Perwakilan BI Sumatera Barat, dalam kegiatan tersebut dibahas tentang strategi dan langkah-langkah pengendalian inflasi menjelang bulan suci Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H di seluruh Kabupaten/Kota se-Provinsi Sumatera Barat.
7. Penyaluran Beras Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah (BP-CBP)
8. Pelaksanaan Operasi Pasar Menjelang HBKN. Pemerintah Kabupaten Solok Selatan telah menyiapkan ribuan paket sembako murah untuk masyarakat. Paket ini disebar kepada masyarakat dalam operasi pasar/pasar murah dalam rangka perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Bazar ini dilakukan rutin setiap tahunnya mengingat meningkatnya permintaan kebutuhan pokok yang cenderung mengerek harga-harga naik. Bulan Ramadhan menjelang Hari Raya Idul Fitri harga kebutuhan bahan pokok dari hasil pantauan yang dilakukan di pasar-pasar kecamatan, permintaan kebutuhan bahan pokok di masyarakat cenderung terus meningkat, sehingga berdampak pada kenaikan harga. Lonjakan harga yang tinggi tentu akan membebani dan mengurangi daya beli masyarakat, terutama dari kalangan keluarga kurang mampu. Menanggapi kenaikan harga tersebut, pemerintah melakukan operasi pasar/pasar murah dengan tujuan menyediakan bahan pangan pokok dengan harga subsidi dari pemerintah. Paket sembako yang diberikan ini merupakan subsidi yang ditujukan kepada masyarakat kurang mampu sehingga dapat memenuhi kebutuhannya dengan harga yang terjangkau. Dalam satu paket dari Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan berisi beras, minyak goreng, kacang, telur, gula, dan bawang merah. Satu paket ini berisi kurang lebih Rp 180 ribu dan dapat ditebus dengan harga Rp 100 ribu dan tersedia sebanyak seribu paket. Sedangkan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM tersedia sebanyak 4.376 paket. Dalam paket ini berisi minyak goreng, gula, tepung terigu, SKM, sirup. Operasi pasar ini akan dilakukan di seluruh kantor camat se-Solok Selatan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Solok Selatan pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi pelaksanaan pasar murah terutama untuk komoditas cabe rawit, cabe merah, beras dan bawang merah
2. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Solok Selatan dan koordinasi dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab. Solok Selatan
3. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi
4. Mengantisipasi kenaikan harga bahan kebutuhan pokok setelah hari besar keagamaan (Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri)

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Solok Selatan pada Triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan APBD untuk pengendalian inflasi
2. Menjaga kelancaran distribusi komoditi pangan
3. Mendorong implementasi digital farming untuk mendorong produktivitas
4. Mendorong penguatan fungsi monitoring perdagangan
5. Mengoptimalkan penerapan kalender tanam
6. Melanjutkan koordinasi antar pemangku kepentingan dan berbagai kegiatan dalam rangka menjaga ekspektasi inflasi masyarakat.
7. Mendorong Kerjasama Antar Daerah (KAD) dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan pokok di kabupaten Solok Selatan